

ABSTRAKSI

Pergerakan harga saham di pasar modal dapat disebabkan oleh adanya peristiwa yang terjadi pada lingkungan internal emiten maupun yang terjadi pada lingkungan eksternal. Apresiasi para investor terhadap peristiwa tersebut mengindikasikan bahwa investasi di pasar modal selain menghasilkan return juga menghadapi risiko. Terdapat dua risiko dalam investasi di pasar modal. Pertama adalah risiko spesifik, dari saham yang diperdagangkan. Kedua risiko pasar. Dari kedua risiko tersebut, risiko pasar merupakan risiko yang secara umum tidak dapat dihindari oleh investor. Kebijakan pemerintah yang merupakan salah satu faktor eksternal dapat berpengaruh pula terhadap risiko pasar.

Sehubungan dengan hal di atas telah diteliti reaksi harga saham perusahaan rokok dengan menggunakan *abnormal return* di Bursa Efek Jakarta atas kebijakan pemerintah dari tahun 2002 sampai dengan 2006. Penelitian ini mempergunakan metode *event study*, sedangkan event yang dipilih adalah: Pengumuman Perubahan Harga Jual Eceran dan Tarif Cukai Hasil Tembakau oleh pemerintah.

Penelitian ini melibatkan 4 saham yang dijadikan sampel penelitian yang merupakan saham perusahaan rokok yang listing di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sedangkan analisis dilakukan terhadap rata-rata *abnormal return* (AAR) dan kumulatif rata-rata *abnormal return* (CAAR) yang terjadi antara sebelum peristiwa, saat peristiwa dan sesudah peristiwa.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa dilihat dari variabel AAR tidak ada *abnormal return* yang signifikan selama periode uji. Terdapat nilai CAAR positif yang signifikan selama periode uji yaitu pada hari +7. Hal ini berarti, apabila seorang investor yang mempunyai portofolio saham perusahaan rokok dan menahan saham tersebut mulai hari -10 sampai dengan hari ke +7 maka investor tersebut akan mendapatkan *abnormal return* yang signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat AAR dan CAAR disekitar tanggal pengumuman perubahan harga jual eceran dan tarif cukai hasil tembakau ditolak.

Kata kunci : *Event*, perubahan harga saham, *abnormal return* dan signifikansi